

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan di laboratorium uji saring IMLTD di UDD PMI Jember pada tahun 2017-2021 terhadap 167700 pendonor untuk pemeriksaan Sifilis dengan hasil reaktif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah pendonor reaktif sifilis pada tahun 2017-2021 berjumlah 559 pendonor, pada tahun 2017, 2019, 2020, dan 2021 pendonor reaktif mengalami penurunan sedangkan puncak peningkatan pendonor reaktif sifilis pada tahun 2018.
2. Berdasarkan kelompok usia yang reaktif sifilis di dominasi oleh kelompok usia 18-24 tahun.
3. Berdasarkan jenis kelamin yang reaktif sifilis di dominasi oleh jenis kelamin laki-laki.
4. Berdasarkan golongan darah yang reaktif sifilis di dominasi oleh golongan darah O.
5. Berdasarkan jenis pekerjaan yang reaktif sifilis di dominasi oleh jenis pekerjaan lain-lain (tidak bekerja).
6. Berdasarkan status perkawinan yang reaktif sifilis di dominasi oleh status perkawinan belum kawin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini saran penulis yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PMI Jember yaitu:

Upaya dalam menekan angka kejadian penyakit sifilis yaitu dengan cara pada saat melakukan seleksi donor lebih ditekankan kejujuran untuk mengurangi resiko yang tidak diinginkan. Melakukan sosialisai tentang penyakit sifilis sehingga para orang dewasa mengerti bagaimana bahaya serta tindakan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencegah penyakit isifilis, untuk mereka yang melakukan aktivitas tinggi di luar rumah khususnya laki-laki dengan angka kejadian yang tinggi diharapkan memiliki kesadaran akan pola hidup yang sehat.